

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Daerah

Kecamatan Pakem adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kecamatan Pakem merupakan kecamatan paling utara Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jarak 20,2 km dari ibukota provinsi daerah istimewa Yogyakarta, dengan batas wilayah administratif ditampilkan pada Tabel 9

Tabel 1 Batas Wilayah Kecamatan Pakem

No	Arah Mata Angin	Batas Wilayah
1	Timur	Kecamatan Cangkringan
2	Barat	Kecamatan Turi
3	Utara	Gunung Merapi
4	Selatan	Kecamatan Ngemplak

Sumber data : BPS DIY, Statistik Daerah Kecamatan Pakem 2015

Kecamatan Pakem berada di daratan tinggi yang berkisar 100-1500 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Pakem beriklim seperti layaknya daerah dataran tinggi di daerah tropis dengan cuaca sejuk sebagai ciri khasnya yang sangat cocok untuk menanam tanaman hortikultura. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Pakem adalah 32 °C dengan suhu terendah 18 °C. Bentangan wilayah di Kecamatan Pakem berupa dataran dan perbukitan dengan luas wilayah desa adalah 43,85 Km² yang terbagi menjadi 5 (lima) desa. Luas wilayah Pakem berdasarkan luas wilayah per desa dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 2 Luas Wilayah Pakem menurut Desa

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)
1	Purwobinangun	13,48
2	Candibinangun	6,36
3	Harjobinangun	5,52
4	Pakembinangun	4,19
5	Hargobinangun	14,30
Kec. Pakem		43,85

Sumber data : BPS DIY, Statistik Daerah Kecamatan Pakem 2015

Dari Tabel 10 dilihat bahwa desa terluas di Kecamatan Pakem adalah Desa Hargobinangun dengan luas 14,30 km² (32,62 %), sedangkan untuk desa dengan luasan terkecil adalah Desa Pakembinangun, dengan luas 4,19 km² (9,56 %) desa Pakembinangun tersebut merupakan ibukota Kecamatan Pakem. Sebagian besar luas wilayah digunakan untuk pertanian, secara rinci penggunaan tanah dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 3 Penggunaan tanah Pakem menurut Desa

Desa	Tanah sawah	Tanah bukan sawah	Tanah non pertanian	Hutan negara	Lainnya
Purwobinangun	522,8	48,3	483,3	231,8	61,8
Candibinangun	338,4	19,7	277,9	-	-
Harjobinangun	301,5	5,9	221	-	23,6
Pakembinangun	268	92,8	27,3	-	30,9
Hargobinangun	238,4	202,5	423,7	525	40,4
Kecamatan	1.668,8	369,2	1.433,2	756,8	156,7

Sumber data : BPS DIY, Statistik Daerah Kecamatan Pakem 2015

Dari Tabel 11 dapat diketahui bahwa penggunaan tanah terbesar adalah untuk persawahan. Hal ini didukung oleh ketersediaan air yang melimpah dari beberapa sungai yang melintasi desa dan beberapa mata air dari Gunung Merapi. Tanah persawahan yang ada di Kecamatan Pakem sebagian besar dimanfaatkan

untuk budidaya hortikultura, karena kesesuaian iklim yang mendukung untuk budidaya hortikultura.

B. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di suatu daerah erat hubungannya dengan kondisi sosial ekonomi di daerah tersebut. Untuk mengetahui masalah kependudukan suatu wilayah maka harus diketahui komposisi dan perkembangan jumlah penduduk suatu wilayah yang pada umumnya selalu mengalami perubahan setiap tahun. Hal ini disebabkan adanya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. Jumlah penduduk dalam suatu daerah dapat dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan mata pencaharian.

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Mengetahui keadaan penduduk menurut jenis kelamin bertujuan untuk melihat jumlah dan perbandingan penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Pakem yang dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2014

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin (%)
1	Purwobinangun	4682	4790	98
2	Candibinangun	3076	3119	99
3	Harjobinangun	2947	3010	98
4	Pakembinangun	3235	3299	98
5	Hargobinangun	4360	4397	99
Kec. Pakem		18300	18615	98

Sumber data : BPS DIY, Statistik Daerah Kecamatan Pakem 2015

Jumlah penduduk Desa Hargobinangun tercatat sebanyak 36.915 jiwa yang terdiri dari 49,57% laki-laki dan 50,43% perempuan Dengan selisih penduduk

berjenis kelamin laki-laki dan perempuan hanya 0,86% dengan jumlah perempuan lebih besar daripada laki-laki, perempuan di Kecamatan Pakem memegang peranan yang cukup besar terutama dalam proses budidaya dan perawatan tanaman bunga krisan.

2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata pencapaian penduduk Kecamatan Pakem bersifat heterogen, masyarakat Kecamatan Pakem bekerja di berbagai sektor untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sektor yang paling dominan yang menjadi mata pencapaian penduduk Kecamatan Pakem adalah sektor pertanian. Komposisi penduduk menurut pekerjaan di Kecamatan Pakem dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 5 Jumlah Penduduk menurut Pekerjaan Tahun 2014

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	3.682	3.378	7.060
2	Mengurus Rumah Tangga	1	5.514	5.515
3	Pelajar/Mahasiswa	3.188	2.943	6.131
4	Pensiunan	845	305	1.150
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	633	493	1.126
6	Petani/Pekebun	2.266	1.658	3.924
7	Karyawan Swasta	3.045	1.764	4.809
8	Buruh Harian Lepas	844	184	1.028
9	Buruh Tani/Perkebunan	836	619	1.455
10	Wiraswasta	1.595	732	2.327
11	Lain-lain	1.365	1.025	2.390
	Jumlah	18.300	18.615	36.915

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman, 2014

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa penduduk yang memiliki mata pencapaian yang menghasilkan adalah sejumlah 18,209 jiwa atau 49,33%. Sektor pertanian dan karyawan swasta mempunyai jumlah yang paling banyak dibanding

dengan jumlah pekerja lain. Terdapat pekerjaan yang tidak memperoleh penghasilan, yaitu pelajar dan mengurus rumah tangga.